



Siswa Miskin Harus Terdaftar di Kantor Disdik

Pendaftaran hanya sekali, jika tidak diterima maka harus ke sekolah swasta.

YOGYAKARTA — Siswa dari keluarga miskin yang ingin memperoleh kuota di sekolah negeri pada pendaftaran peserta didik baru (PPDB) di Yogyakarta tahun 2009/2010 ini wajib mendaftarkan diri ke Dinas Pendidikan (Dsdik) setempat. Pasalnya siswa miskin yang tidak mendaftarkan diri ke Dinas pendidikan tersebut terancam tidak bisa mendaftar ke sekolah negeri di Yogyakarta melalui seleksi *on-line*.

Kepala Bidang Pendidikan Menengah Disdik Kota Yogyakarta, Suyana mengatakan, pendataan siswa dari keluarga miskin pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) akan dilakukan tanggal 22 hingga 27 Juni 2009 mendatang. "Ini khusus bagi siswa pemegang KMS yang ingin melanjutkan ke SMP, SMA atau SMK negeri di Yogyakarta," paparnya.

Pihaknya kata Suyana, menyediakan loket khusus untuk pendataan siswa miskin yang ingin mendaftar ke sekolah negeri tersebut. Kebijakan itu menurutnya merupakan tindak lanjut dari keputusan pemberian kuota khusus

bagi siswa miskin di sekolah negeri baik SMP, SMA maupun SMK pada PPDB tahun 2009/2010 ini.

Berdasarkan keputusan Walikota Yogyakarta, kuota khusus bagi siswa miskin pada PPDB tahun 2009/2010 untuk SMP sebesar 25 persen dari bangku yang tersedia, 10 persen untuk SMA dan 20 persen untuk tingkat SMK. "Siswa pemegang KMS bisa mendaftarkan diri dengan menyerahkan fotocopy KMS yang sudah dilegalisir Dinas Sosialis Yogyakarta, foto copy hasil UASBN atau UN, serta fotocopy ijazah," tambah Suyana.

Disdik sendiri meminta para siswa mendaftarkan diri bersama dengan orangtuanya. Pasalnya saat pendataan tersebut siswa diwajibkan mengisi sejumlah blanko yang juga harus ditandatangani orang tua siswa tersebut. Dikatakan Suyana, PPDB untuk sekolah negeri di Kota Yogyakarta dilakukan melalui sistem *on-line*. Khusus untuk siswa KMS PPDB dilakukan mendahului dari siswa umum lainnya. PPDB untuk siswa KMS itu akan dilakukan mulai 29 hingga 30 Juni 2009 mendatang.

Cermat dan teliti

"Karenanya siswa KMS diharapkan cermat dan teliti memilih sekolah yang dituju sehingga mereka bisa tertampung di sekolah

negeri seluruhnya," paparnya. Diakuinya, jika pendaftaran siswa KMS hanya menggerombol di beberapa sekolah saja maka dikhawatirkan siswa KMS tidak tertampung seluruhnya di sekolah negeri. "Pendaftaran hanya sekali, jika tidak diterima mereka terpaksa harus ke swasta walaupun hak jaminan pendidikan mereka dari Pemkot tetap diberikan," tandasnya.

Sementara itu terkait dengan jaminan pendidikan bagi siswa miskin di Kota Yogyakarta, Pemkot Yogyakarta tahun 2009 ini melalui APBD menyediakan dana sebesar Rp 15,025 miliar. Anggaran itu menurut Kepala Unit Pelaksana Tehnis (UPT) Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Kota Yogyakarta, M Mawardi Dalga naik dibandingkan tahun 2008 lalu.

Diakuinya, tahun 2008 lalu total anggaran yang dialokasikan Pemkot Yogyakarta untuk JPD sebesar Rp 18,457 miliar. Dana itu diproyeksikan untuk menanggung kebutuhan sekolah 19.289 anak. Namun dalam realisasinya hanya 18.361 siswa saja yang ditanggung. Sisanya karena tidak menuruskan dan kesalahan dalam pengurusan administrasi.

Untuk tahun 2009, pihaknya belum mengetahui persis berapa siswa miskin yang akan ditanggung melalui dana tersebut.

■ yli/ant

1. Kepada Yth. ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
3. UPT. JPD			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005